

ABSTRAK

Masalah yang sering timbul akibat pasokan batubara kurang saat proses pembakaran salah satunya terjadi *plugging* di *Outlet Bunker*. *Plugging* di *outlet bunker* dengan munculnya alarm *no coal on the belt* mengindikasikan *plugging* di *outlet bunker* karena kondisi batubara yang basah (lembab) sehingga dapat menempel pada dinding *outlet bunker*. Apabila terjadi *plugging* pada *inlet coal feeder* maka aliran batubara pada *belt coal feeder* menjadi terganggu sehingga mengakibatkan *coal feeder trip*. Dampak yang terjadi akibat *coal feeder trip* maka tidak ada *supply* batubara yang menuju ke mill, sehingga dapat mengakibatkan *mill trip*.

Berdasarkan permasalahan tersebut dalam mengoperasikan vibrator dapat dilakukan dengan cara manual yaitu menekan *push button* yang ada pada panel area kerja, sehingga *vibrator* dapat beroperasi namun waktu yang dibutuhkan dalam pengoperasiannya lambat, untuk menyelesaikan persoalan tersebut maka dibuat suatu perancangan operasi *vibrator* secara otomatis dengan kontrol pengoperasiannya berdasarkan *flow switch* pada *coal feeder*.

Pengoperasian vibrator secara otomatis dapat bekerja dengan baik, dimana sinyal pengoperasiannya didapatkan dari kondisi *flow switch* atau *peddle alarm*. Saat *flow switch* pada keadaan yang tidak sesuai dengan settingannya maka akan langsung memberikan perintah untuk *vibrator* beroperasi serta memberikan sinyal *No Coal On Belt* kepada *control room*.

Kata Kunci: Flow Switch, No Coal On Belt, Plugging, Vibrator